

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DAN ETOS KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA DAN KEMAMPUAN *PROBLEMSOLVING* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Zaidan Irfan Siregar¹, Hasyim²

Universitas Negeri Medan^{1,2}

Email: ¹zaidanirfan20@gmail.com , ²hasyimns65@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada SMK Negeri 1 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan literasi digital dan etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa dengan melalui Kemampuan *problem solving* sebagai variabel *intervening*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII MPLB Di SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 57 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier untuk hipotesis 1, 2, 3, 4 dan 5, analisis jalur dan uji sobel untuk hipotesis 6 dan 7 melalui program SPSS 25.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi digital terhadap Kemampuan *problem solving* (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan etos kerja terhadap Kemampuan *problem solving* (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan *problem solving* terhadap kesiapan kerja siswa (6) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa dengan Kemampuan *problem solving* sebagai variabel *intervening* (7) Terdapat pengaruh positif dan signifikan etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa dengan Kemampuan *problem solving* sebagai variabel *intervening*. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi digital dan etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa dengan Kemampuan *problem solving* sebagai variabel.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Digital, Etos Kerja, Kemampuan *Problem Solving*, Kesiapan Kerja Siswa

Abstract

This study is a type of comparative causal research with a quantitative approach conducted at SMK Negeri 1 Medan. This study aims to determine whether or not there is an influence of digital literacy skills and work ethic on students' work readiness through problem solving skills as an intervening variable. The sample in this study was class XII MPLB at SMK Negeri 1 Medan, totaling 57 students. The data collection method in this study was a questionnaire. Hypothesis testing was carried out by linear regression analysis for hypotheses 1, 2, 3, 4 and 5, path analysis and Sobel test for hypotheses 6 and 7 through the SPSS 25.0 for Windows program. Based on the results of the study, the following conclusions were obtained:

(1) There is a positive and significant influence of digital literacy skills on problem solving skills (2) There is a positive and significant influence of work ethic on problem solving skills (3) There is a positive and significant influence of digital literacy skills on students' work readiness. (4) There is a positive and significant influence of work ethic on students' work readiness (5) There is a positive and significant influence of problem solving ability on students' work readiness (6) There is a positive and significant influence of digital literacy ability on students' work readiness with problem solving ability as an intervening variable (7) There is a positive and significant influence of work ethic on students' work readiness with problem solving ability as an intervening variable. From this, it can be concluded that there is a positive and significant influence of digital literacy skills and work ethic on students' work readiness with problem solving skills as a variable.

Keywords: *Digital Literacy Skills, Work Ethic, Problem Solving Skills, Student Work Readiness*

A. PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi salah satu masalah krusial dalam hal ketenagakerjaan di Indonesia hingga saat ini. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja yang terus meningkat dan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga menciptakan persaingan yang ketat di dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan menjadi salah satu solusi efektif untuk mengatasi masalah pengangguran yang kian meluas. Siswa lulusan SMK disiapkan sejak dini untuk terjun ke dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai wiraswasta, sehingga mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk berkontribusi pada perekonomian. Dalam proses pendidikan, siswa dibekali dengan berbagai kompetensi yang relevan, sehingga mereka tidak hanya menjadi tenaga kerja yang kompeten, tetapi juga up to date dengan perkembangan industri.

Kesiapan kerja menjadi modal utama yang harus dimiliki siswa untuk masuk ke dalam dunia kerja sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Kesiapan kerja menjadi masalah yang perlu perhatian serius, mengingat tujuan utama pendidikan vokasional adalah mempersiapkan lulusan untuk langsung terjun ke dunia kerja. Banyak siswa SMK yang menghadapi kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di sekolah dan kebutuhan riil industri. Selain itu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik yang berada pada sekolah menengah kejuruan ialah literasi digital. Bagi siswa SMK di Indonesia, literasi digital memiliki peran yang sangat krusial.

Dalam pendidikan yang berfokus pada keterampilan praktis dan teknis, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi fondasi yang penting untuk menunjang proses

belajar mengajar serta kesiapan kerja siswa. Siswa SMK yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah mengakses informasi, menggunakan perangkat lunak khusus sesuai dengan bidang keahliannya, dan beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah. Selain itu, semangat dan etos kerja yang tinggi dapat memberikan pengaruh positif pada lingkungan kerja mereka. Mereka juga lebih mampu beradaptasi dengan perubahan dan bersedia untuk belajar hal-hal baru, yang sangat penting dalam dunia kerja yang terus berkembang. Problem solving Skills merupakan kemampuan yang didasari dengan proses mengidentifikasi masalah, mencari solusi alternatif, dan menerapkan solusi terbaik dalam situasi yang relatif baru.

Dengan demikian, keterkaitan antara literasi digital dan etos kerja melalui kemampuan pemecahan masalah sangat signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Literasi digital memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menavigasi dunia digital, sementara kemampuan pemecahan masalah dan etos kerja memastikan bahwa siswa dapat menghadapi tantangan dengan sikap yang tepat dan solusi yang efektif. Secara keseluruhan, integrasi dari ketiga elemen ini membentuk individu yang siap dan kompeten untuk memasuki dunia kerja yang dinamis.

Berkaitan dengan hal ini, kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa SMK untuk menyiapkan diri dalam dunia kerja adalah literasi digital, etos kerja dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Kemampuan-kemampuan tersebut akan melahirkan pemikiran yang positif, dan pemikiran positif tersebut akan mengantarkan seseorang pada suatu keberhasilan atau kesuksesan. Dengan kata lain, orang yang mempunyai kemampuan yang dapat meningkatkan nilai pada diri seseorang akan dapat mudah untuk diterima dalam dunia kerja. Urgensi penelitian ini adalah mengarahkan siswa agar dapat memahami dan mengenali kondisi dirinya secara realistis, sehingga mereka mampu menyesuaikan antara harapan terkait pekerjaan yang diinginkan dengan kemampuan yang dimiliki guna menjadi langkah awal siswa untuk memasuki dunia kerja.

B. KAJIAN PUSTAKA

Literasi Digital

Literasi digital (*Digital Literacy*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan ini mencakup proses menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengkomunikasikan konten atau informasi. Kemampuan literasi digital sangat penting bagi manusia di era teknologi sekarang,

karena di era teknologi saat ini, keterampilan ini menjadi fondasi untuk memahami dan memanfaatkan informasi secara efektif. Dengan literasi digital yang baik, siswa dapat mengakses, mengevaluasi, dan menciptakan konten digital yang berkualitas, serta beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi.

Etos kerja

Etos kerja memainkan peran penting dalam membentuk budaya organisasi yang produktif dan harmonis. Sikap disiplin, tanggung jawab, dan komitmen terhadap tugas yang dijalankan menjadi pilar utama dalam mencapai tujuan bersama. Ketika individu menginternalisasi etos kerja yang kuat, mereka tidak hanya mendorong diri sendiri untuk berprestasi, tetapi juga mempengaruhi rekan-rekan di sekitar mereka. Dalam konteks dunia kerja yang semakin kompetitif, etos kerja yang baik menjadi faktor kunci untuk mencapai keberhasilan baik secara individu maupun kolektif.

Problem solving

Problem solving merupakan bagian integral dari proses berpikir yang melibatkan analisis, evaluasi, dan penerapan solusi terhadap suatu masalah. Dalam konteks ini, individu harus menggunakan keterampilan kognitif untuk memahami situasi, mengidentifikasi tantangan, dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kesiapan Kerja

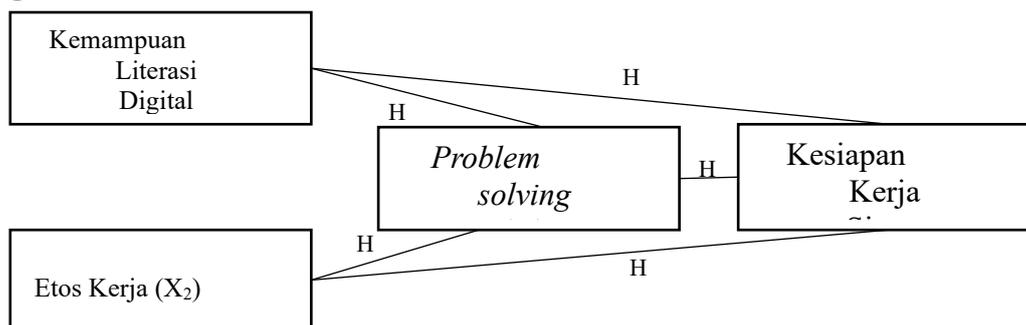
Menurut Pool dan Sewell (2021:176) Kesiapan kerja merujuk pada kapasitas individu yang mencakup keahlian, pengetahuan, pemahaman, dan atribut kepribadian yang diperlukan untuk memilih dan berhasil dalam pekerjaan. Kesiapan kerja ini tidak hanya melibatkan penguasaan terhadap keterampilan teknis yang relevan dengan bidang pekerjaan tertentu, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang konsep dan teori di balik praktik tersebut.

Penelitian Relevan

Hal ini sejalan dengan penelitian Kiki Rindi Ariani (2015) dengan judul Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula) Djombang Baru). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 30,7%. Sedangkan sisanya 69,3% variabel kinerja karyawan akan dipengaruhi oleh variabel lain seperti : upah, keamanan kerja, kondisi kerja, prestasi, pelatihan, pengalaman kerja dan lain-lain.

Selanjutnya penelitian oleh Dwi Kurniawati (2023) dengan judul Pengaruh Literasi Digital, Kompetensi TIK dan Motivasi Kerja terhadap Performa Mengajar Guru SMP di Kabupaten Banyuwangi dan hasil penelitiannya membuktikan bahwa literasi digital tidak memberikan pengaruh langsung terhadap motivasi kerja dengan P values lebih dari 0.5 serta t hitung kurang dari 1.96. Literasi digital memberikan pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap performa mengajar dengan P values kurang dari 0.5 serta t hitung lebih dari 1.96.

Kerangka berfikir



Hipotesis Penelitian

- H₁ = Terdapat pengaruh kemampuan literasi digital terhadap *Problem solving* siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Medan.
- H₂ = Terdapat pengaruh kemampuan literasi digital terhadap *Problem solving* siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Medan.
- H₃ = Terdapat pengaruh kemampuan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Medan.
- H₄ = Terdapat pengaruh etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Medan.
- H₅ = Terdapat Kemampuan *problem solving* terhadap kesiapan kerja siswa.
- H₆ = Terdapat pengaruh kemampuan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa dengan Kemampuan *problem solving* sebagai Variabel Intervening.
- H₇ = Terdapat Pengaruh etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa dengan Kemampuan *problem solving* sebagai Variabel Intervening.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-Post Facto. Penelitian ExPost Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut

kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XII MPLB SMK Negeri 1 Medan di Jl Sindoro no.1 Medan kota Medan. Waktu penelitian ini adalah pada tahun ajaran 2024/2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

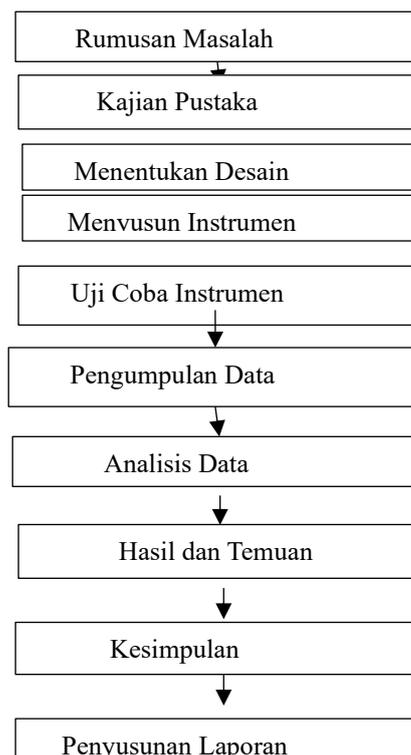
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XII MPLB 1	33 Orang
2	XII MPLB 2	35 Orang
3	XII MPLB 3	33 Orang
4	XII MPLB 4	34 Orang
Jumlah		135 Orang

Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII MPLB-1	33 Siswa
XII MPLB-2	24 Siswa

Prosedur Penelitian



Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuisisioner
- b. Observasi
- c. Pemberian skor (*scoring*)
- d. Tabulasi

Teknik Analisis Data

- a. Uji validitas
- b. Uji reliabilitas
- c. Uji normalitas
- d. Uji linearitas
- e. Uji multikolinearitas
- f. Uji hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh kemampuan literasi digital dan etos kerja terhadap kesiapan kerja siswa pada SMK Negeri 1 MEDAN T.A 2023/2024 dengan kemampuan problem solving sebagai variabel intervening. Adapun populasi dari penelitian ini adalah X MPLB di SMK Negeri 1 Medan T.A 2023/2024 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 135 orang. Sedangkan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportional random sampling sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 57 responden.

Uji Validitas Angket Kemampuan Literasi Digital (X_1)

Uji validitas di ukur menggunakan Product Moment dengan ketentuan jika rhitung > rtabel dari item soal maka dianggap valid begitu juga sebaliknya jika rhitung < rtabel maka angket dinyatakan tidak valid sehingga tidak layak untuk digunakan. Adapun untuk mencari rtabel adalah dengan menentukan banyak sampel penelitian yaitu $N=30$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ yaitu $rtabel = 0,361$.

Hasil perhitungan uji validitas Kemampuan Literasi Digital (X_1)

No. Item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	0.576	0,361	Valid
2	0.191	0,361	Tidak Valid
3	0.737	0,361	Valid
4	0.656	0,361	Valid
5	0.539	0,361	Valid
6	0.653	0,361	Valid
7	0.713	0,361	Valid

No. Item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
8	0.715	0,361	Valid
9	0.096	0,361	Tidak Valid
10	0.696	0,361	Valid
11	0.571	0,361	Valid
12	0.706	0,361	Valid
13	0.790	0,361	Valid
14	0.612	0,361	Valid
15	0.194	0,361	Tidak Valid
16	0.452	0,361	Valid
17	0.661	0,361	Valid
18	0.700	0,361	Valid
19	0.707	0,361	Valid
20	0.524	0,361	Valid
21	0.749	0,361	Valid
22	0.732	0,361	Valid
23	0.468	0,361	Valid
24	0.518	0,361	Valid
25	0.266	0,361	Tidak Valid

Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Literasi Digital (X₁)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach's Alpha dengan ketentuan jika Cronbach's Alpha > 0,361 maka angket dinyatakan reliabel dan sebaliknya.

Hasil perhitungan uji reliabilitas Kemampuan Literasi Digital (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.928	21

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.65990631

Most Extreme Differences	Absolute	0.089
	Positive	0.089
	Negative	-0.071
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Linearitas

Model	F _{hitung}	f _{tabel}	Linearity	Ket
M * X ₁	82.430	2.77	0.000	Linear
M * X ₂	92.052	2.77	0.000	Linear
Y * X ₁	113.083	2.77	0.000	Linear
Y * X ₂	74.173	2.77	0.000	Linear
Y * M	89.952	2.77	0.000	Linear

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Etos Kerja	0.266	3.760	Bebas Multikolonearitas
Kemampuan Problem Solving	0.289	3.465	Bebas Multikolonearitas
Kemampuan Literasi Digital	0.288	3.478	Bebas Multikolonearitas

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Siswa

Uji Hipotesis

Variabel	R ²	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Koefisien	Konstanta
Kemampuan <i>Problem solving</i> - Kemampuan Literasi Digital	0.630	9.676	1.673	0.000	0.963	6.713

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Problem Solving

Berdasarkan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan literasi digital terhadap kemampuan problem solving adapun nilai koefisien sebesar 0.963 yang berarti apabila kemampuan literasi digital meningkat 1 poin maka kemampuan problem solving akan meningkat sebesar 0,963 poin begitu juga sebaliknya. Sedangkan kontribusi sebesar 63 % sedangkan 37 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kemampuan Problem Solving

Berdasarkan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Etos Kerja digital terhadap kemampuan problem solving adapun nilai koefisien sebesar 0.810 yang berarti apabila etos kerja meningkat 1 poin maka kemampuan problem solving akan meningkat sebesar 0.810 poin begitu juga sebaliknya. Sedangkan kontribusi sebesar 65.8 % sedangkan 34.2 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh kemampuan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa adapun nilai koefisien sebesar 0.982 yang berarti apabila kemampuan literasi digital meningkat 1 poin maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 0,982 poin begitu juga sebaliknya. Sedangkan kontribusi sebesar 64.4 % sedangkan 35.6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan penelitian dapat diimplemntasikan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan kesiapan kerja siswa. Ini berarti semakin tinggi kemampuan literasi digital siswa, semakin besar pula kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Etos Kerja digital terhadap kesiapan kerja siswa adapun nilai koefisien sebesar 0.827 yang berarti apabila etos kerja meningkat 1 poin maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 0.827 poin begitu juga sebaliknya. Sedangkan kontribusi sebesar 67.3 % sedangkan 32.7 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Kemampuan Problem Solving Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan problem solving digital terhadap kesiapan kerja siswa adapun nilai koefisien sebesar 0.820 yang berarti apabila Kemampuan problem solving meningkat 1 poin maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 0.820 poin begitu juga sebaliknya. Sedangkan kontribusi sebesar 66.3 % sedangkan 33.7 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Dengan Kemampuan Problem Solving Sebagai Variabel Intervening

Posisi Kemampuan problem solving sebagai variabel intervening atau perantara untuk kemampuan literasi digital dan kesiapan kerja siswa memperkuat pengaruh yang sudah ada. Pengujian hipotesis keenam menunjukkan nilai koefisien korelasi 0.7344 dan nilai t hitung menunjukkan nilai 3.929 dengan signifikansi 0.000. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan mediasi adalah positif dan signifikan, sehingga hipotesis keenam yang menyatakan kemampuan literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan Kemampuan problem solving sebagai variabel intervening dapat diterima.

Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Dengan Kemampuan Problem Solving Sebagai Variabel Intervening

Etos kerja dapat berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja siswa, tetapi juga dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesiapan kerja siswa yaitu melalui Kemampuan problem solving sebagai perantara atau mediasi. Besarnya pengaruh langsung ditunjukkan dengan nilai path 1 yaitu sebesar 0,065. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pengaruh tak langsung lebih besar daripada pengaruh langsungnya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan *problem solving* hal itu dibuktikan dengan t_{hitung} ($9.676 > 1.673$) dengan signifikansi ($0,000 < 0.05$) sebesar dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0.963.
2. Etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan *problem solving* hal itu dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar ($10.280 > 1.673$) dengan signifikansi ($0,000 < 0.05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.810.
3. Untuk variabel kemampuan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa hal itu dibuktikan dengan uji hipotesis dimana nilai t hitung sebesar ($9.965 > 1.673$) dan nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.982.
4. Untuk variabel etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa hal itu dibuktikan dengan uji hipotesis dimana nilai t hitung sebesar

- (10.395>1.673) dan nilai signifikansi ($0.000<0.05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.820.
5. Untuk variabel Kemampuan *problem solving* juga disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa hal itu dibuktikan dengan uji hipotesis dimana nilai t hitung sebesar ($9.965>1.673$) dan nilai signifikansi ($0.000<0.05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.827.
 6. Sedangkan untuk variabel kemampuan literasi digital melalui Kemampuan *problem solving* sebagai variabel intervening terhadap kesiapan kerja siswa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hal itu dibuktikan dari uji sobel dengan nilai t_{hitung} ($3.934 > 1,673$) dan ($0.000<0.05$).
 7. Sedangkan untuk variabel etos kerja melalui Kemampuan *problem solving* sebagai variabel intervening terhadap kesiapan kerja siswa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hal itu dibuktikan dari uji sobel dengan nilai t_{hitung} ($3.929 > 1,673$) dan ($0.000<0.05$).

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yang dapat dikembangkan oleh peneliti adalah Pertama adalah saran yang ditujukan untuk siswa, sekolah, dan penelitian selanjutnya saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan untuk mengasah keterampilan literasi digital baik yang mencakup hard skill dan softskill mengingat dunia kerja pada saat ini sangat mengandalkan kemajuan teknologi yang mana juga dapat secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kemampuan *problem solving* di dunia kerja nanti dan dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.
2. Selain itu kemampuan literasi digital siswa diharapkan mempunyai etos kerja yang tinggi hal itu mencakup semangat dan optimisme dalam bekerja yang mana hal itu dapat memberikan siswa secara langsung maupun tidak langsung kemampuan *problem solving* yang baik dan dapat mempengaruhi kesiapan kerja yang baik juga.
3. Sekolah juga hendaknya dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka baik dari dalam diri seperti etos kerja, motivasi, dan disiplin kerja atau dari luar diri seperti membantu mengembangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi media digital, serta memberikan pemahaman tidak hanya penggunaan tapi juga

bagaimana memahami, memfilter, dan menolah informasi yang terdapat pada konten digital serta memperbanyak pelatihan kerja diluar sekolah.

4. Penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan mengembangkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke dalam dimensi yang lebih spesifik selain itu Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa seperti motivasi, disiplin kerja, komitmen, lingkungan kerja dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ahmad, F. 2016. "Pengaruh Pembelajaran *Problem solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa". *Journal Tabacci*. Vol 2(1), 1-8.
- Abdul, L., Muri, A.Y., Mawardi, E.Z. 2017. "Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa". *Journal Konselor*. Vol 6(1), 29-38.
- Ajani, R. 2018. "Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media". *JournalGanahumas*. Vol 1(1), 72-87.
- Andi, H., Rini, P.W. 2015. "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE". *JournalAl-Ahzar Indonesia Seri Humaniora*. Vol 3(2), 150-158.
- Dyah. 2010. *Validitas Dan Realibilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Elva, E., Kiki, S. 2023. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Digital Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa S1 Telkom University Angkatan 2018". *Journal bisnis dan sosial*. Vol 9(2), 83-94.
- Ida, W.N., Arif, W., Asrin. 2021. "Urgensi Kompetensi Literasi Digital dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19". *Journal ITPTI*. Vol 8(2), 2460-7177.
- Khairull, B. 2021. "*Problem solving Skills: essential skills challenges for the 21st century graduates*". *Journal Educatio*. Vol 7(1), 71-80.
- Lady, G.J.C., Kharies, D.M.P., Fernando, D., 2024. "Konsep, Urgensi Dan Strategi Pembangunan Literasi Digital". *Journal of digital literacy and volunteering*. Vol 2(2), 83-90.
- Lilliani, V., Sulistiyo, S.U. 2021. "Etos Kerja, Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong". *Journal Tadara*. Vol 2(2), 1-18.

- Miwa, P. 2013. “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Problem solving* Pada Mahasiswa” *Journal Psikogenis*. Vol 2(1), 130-142.
- Media, M. 2021. “Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Pada Generasi Millennial”. *Journal Psikoborneo*. Vo 9(1), 175-187.
- Nuzliah. 2015. “Kontribusi Motivasi Belajar, Kreativitas Terhadap Problem Solving (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Smpn 29 Padang”. *Journal Edukasi*. Vol 1(2), 157-174.
- Putra, A.S. 2020. “Pengaruh Etos Kerja, Kepuasan Kerja, Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia”. *Journal Bisnis dan Manajemen*. Vol 2(1), 48-55
- Radjab, E. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga perpustakaan dan penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Dwi, K.B., Agus, T., Ahmad, S.Y. 2023. “Pengaruh Literasi Digital, Kompetensi TIK dan Motivasi Kerja terhadap Performa Mengajar Guru SMP di Kabupaten Banyuwangi”. *Journal Humaniora*. Vol 10(2), 44-61
- Roro, H.A., Rina, A. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Di Industri Fashion Siswa Tata Busana Smk Negeri 6 Purworejo”. *Journal Fashion and Education*. Vol 12(1), 17-24.
- Riswanti, R., Nurain, S., Ujang, W. 2022. “Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh”. *Journal Manajemen Pendidikan*. Vol 10(2), 171-179.
- Sani, A. 2012. *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*. Malang : UIN Maliki Pers.Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.